

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kekurangan gizi menjadi salah satu penyebab kesakitan dan kematian pada anak-anak usia dibawah lima tahun (Amsalu dan Tigabu, 2008). Balita membutuhkan zat-zat gizi dalam jumlah yang besar karena terjadi proses tumbuh kembang yang sangat pesat (Depkes RI, 2000). Hal tersebut yang menjadikan anak pada usia ini lebih rentan terkena gizi kurang sehingga apabila tidak mendapat penanganan lebih lanjut dapat membuat anak mengalami penurunan status gizi (UNICEF, 2009).

Status gizi balita dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor langsung dan faktor tidak langsung. Faktor langsung yaitu konsumsi pangan dan penyakit infeksi, sedangkan salah satu faktor tidak langsung yang mempengaruhi status gizi balita adalah pengetahuan dan sikap ibu. Kurangnya pengetahuan dan sikap ibu merupakan salah satu penyebab terjadinya kurang gizi pada balita. Ibu yang memiliki pengetahuan dan sikap gizi yang kurang akan sukar memilih makanan yang bergizi bagi balita dan keluarganya sehingga akan mempengaruhi asupan makan balita dan status gizinya. Gizi yang baik adalah gizi yang seimbang, artinya asupan nutrisi sesuai dengan kebutuhan tubuh. Balita gizi kurang akan menyebabkan terganggunya pertumbuhan otak dan tingkat kecerdasan, hal ini karena kurangnya produksi protein dan energy yang di peroleh dari makanan (Zuraida dan Nainggolan, 2011).

Penelitian yang dilakukan Himawan menunjukkan bahwa pengetahuan ibu berpengaruh terhadap status gizi balita (Himawan, 2006). Penelitian yang dilakukan Kurniawati menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu tentang gizi terhadap status gizi balita (Kurniawati, 2011). Pengetahuan ibu yang positif akan mempengaruhi sikap ibu. Penelitian yang dilakukan Dewi menunjukkan bahwa sikap ibu mempengaruhi kecukupan gizi balita (Dewi, 2010) penelitian yang dilakukan setiaji menunjukkan bahwa sikap ibu tentang gizi mempengaruhi status gizi balita. Sikap ibu dalam pemberian makan kepada balita mempunyai peluang 2,7 kali lebih besar terhadap perilaku pemberian makan balita daripada pengetahuan (Aserning, 2007).

Berdasarkan data UPT Puskesmas Colomadu 1 pada tahun 2013, jumlah seluruh balita 2601 balita, dengan balita yang ditimbang sebanyak 1999 balita. Balita yang mengalami gizi buruk sebanyak 0,65%, balita gizi kurang sebanyak 3,15%, balita gizi baik sebanyak 94,39%, dan balita gizi lebih sebanyak 1,8%. Sedangkan data UPT Puskesmas Colomadu 1 pada tahun 2015, Desa Malangjiwan mempunyai angka kejadian gizi buruk pada balita sebesar 0,58%, gizi kurang sebesar 9,3%, gizi normal sebesar 89,21%, dan gizi lebih sebesar 0,87%.

Berdasarkan gambaran diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu tentang makanan balita terhadap status gizi balita usia 1-5 tahun di Desa Malangjiwan, Kecamatan Colomadu, Kabupaten Karanganyar.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah ada hubungan pengetahuan dan sikap ibu tentang makanan balita terhadap status gizi balita di Desa Malangjiwan, Kecamatan Colomadu, Kabupaten Karanganyar.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu tentang makanan balita terhadap status gizi balita di Desa Malangjiwan, Kecamatan Colomadu, Kabupaten Karanganyar.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengukur pengetahuan ibu tentang makanan balita di Desa Malangjiwan, Kecamatan Colomadu, Kabupaten Karanganyar.
- b. Mengukur sikap ibu tentang makanan balita di Desa Malangjiwan, Kecamatan Colomadu, Kabupaten Karanganyar.
- c. Mengukur status gizi balita di Desa Malangjiwan, Kecamatan Colomadu, Kabupaten Karanganyar.
- d. Menganalisis hubungan pengetahuan ibu tentang makanan balita terhadap status gizi balita di Desa Malangjiwan, Kecamatan Colomadu, Kabupaten Karanganyar.
- e. Menganalisis hubungan sikap ibu tentang makanan balita terhadap status gizi balita di Desa Malangjiwan, Kecamatan Colomadu, Kabupaten Karanganyar.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Masyarakat

Memberikan informasi mengenai pentingnya pengetahuan ibu dan sikap ibu terhadap status gizi balita.

2. Bagi Puskesmas

Memberikan informasi dan bahan masukan mengenai permasalahan gizi pada balita.